

ABSTRAK

**Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Teknik Grafito di PAUD
Bunda Sejati Kecamatan Pancung Soal Pesisir Selatan. FIP. PLS.PAUD. 2013.
Oleh: Delita, 2009 – 99209.**

Kemampuan motorik anak di PAUD Bunda Sejati Kecamatan Pancung Soal masih rendah. Hal ini terlihat pada kondisi awal di mana masih banyak anak yang belum mampu dalam kelenturan jari jemari tangan, kecepatan jari jemari tangan serta koordinasi mata dan tangan. Orangtua kurang memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan yang sebenarnya sudah dapat dilakukan sendiri oleh anak. Di samping itu, guru PAUD kurang kreatif dalam memilih metode dalam mengembangkan motorik halus anak. Metode menggambar yang digunakan monoton atau tidak bervariasi sehingga motivasi anak mengikuti kegiatan semakin rendah. Salah satu upaya yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak adalah melalui teknik grafito. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak melalui teknik grafito di PAUD Bunda Sejati Kecamatan Pancung Soal. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di PAUD Bunda Sejati Kecamatan Pancung Soal pada kelompok usia 5-6 pada tahun pembelajaran 2013/2014 dengan jumlah anak 16 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan alat pengumpul datanya adalah pedoman observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus persentase. Manfaat penelitian ini bagi anak yaitu dapat mengembangkan kemampuan motorik halus melalui penggunaan teknik grafito. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa kegiatan teknik grafito dapat meningkatkan motorik halus anak dalam kelenturan jari jemari tangan, kecepatan jari jemari tangan dan koordinasi mata dan tangan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan yaitu terdapat peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui teknik grafito dari siklus ke siklus yaitu dari siklus satu dengan tiga kali pertemuan dan siklus dua dengan tiga kali pertemuan. Saran, metode yang digunakan guru hendaknya menarik bagi anak supaya dalam proses pembelajaran anak tidak jenuh dalam melakukan kegiatan.